

ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL PADA TAJUK RENCANA HARIAN KEDAULATAN RAKYAT DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA

Oleh: Nindia Wahyuni
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Ballcanoocoon@gmail.com

ABSTRAK: tujuan skripsi ini mengungkap (1) penggunaan referensi dan substitusi pada tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013; (2) penggunaan elipsis dan konjungtor pada tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas X SMA dengan media tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik random yakni dengan memilih secara acak wacana tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kajian isi yakni membaca dan mengkaji seluruh isi wacana tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013 dengan menggunakan teori keutuhan wacana yang memfokuskan pada aspek kohesi gramatikalnya. Teknik penyajian hasil menggunakan teknik informal. Dari hasil pembahasan ditemukan 140 kohesi gramatikal pada wacana tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013 berupa ketepatan penggunaan referensi sebanyak 53 (37, 85%) serta ketepatan penggunaan substitusi sebanyak 14 (10%) dan yang salah sebanyak 0%, ditemukan 1 (0, 71%) penggunaan elipsis dengan kesalahan 0% dan 72 (51, 42%) penggunaan konjungtor termasuk penggunaan yang tepat 42 dan yang salah 30, Rencana pelaksanaan pembelajaran kohesi gramatikal di kelas X SMA dengan media tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013 dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama (1) memberikan pengertian paragraf argumentasi, kohesi gramatikal dan macam-macam kohesi gramatikal, (2) menugasi siswa untuk mengidentifikasi paragraf argumentasi dan mendata sarana kohesi gramatikal yang digunakan dalam wacana harian *KR* edisi Mei 2013, (3) membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok saling bertukar hasil identifikasinya untuk di-koreksi. Pertemuan kedua (1) siswa menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan sarana kohesi gramatikal, (2) setelah seluruh siswa selesai dalam membuat beberapa paragraf argumentasi dengan topik yang berbeda-beda, mereka menukarnya kepada teman kelompoknya untuk dikoreksi dan memperbaiki tulisannya agar menjadi paragraf argumentasi yang baik, (3) mengadakan lomba intrakelompok untuk membaca paragraf argumentasi dan dinilai oleh masing-masing kelompok.

Kata Kunci: kohesi gramatikal, tajuk rencana,

PENDAHULUAN

Chaer (2007:53) menyatakan bahwa bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepan-

jang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tak ada kegiatan manusia yang tak disertai oleh bahasa. Sebagai bentuk budaya tentu bahasa merupakan wadah aspirasi sosial, kegiatan dan perilaku masyarakat. Artinya, bahasa itu dalam suatu masa tertentu mewadahi apa yang terjadi dalam masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan sarana masyarakat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan.

Melalui bahasa, wacana menjadi objek peluapan perasaan dari penulis. Mulyana (2005:5) menyatakan wacana berarti satuan bahasa terlengkap, yang dalam hirarki kebahasaan merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar. Menulis wacana harus memperhatikan aspek penggunaan kohesi gramatikal.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan tulisan siswa yang tidak kohesif. Oleh karena itu, tajuk rencana bisa dijadikan media/bahan pembelajaran bagi siswa. Sumadiria (2011: 7) menyatakan bahwa tajuk rencana adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial yang berkembang dalam masyarakat. Dalam tajuk rencana terdiri dari beberapa paragraf, dan tidak disebutkan siapa pengarangnya, karena isi tulisan tersebut merupakan tanggung jawab redaksi dan pendapat dari media massa itu dari suatu masalah.

Penggunaan kohesi gramatikal pada tajuk rencana bisa menjadi media pembelajaran untuk siswa. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan penggunaan referensi dan substitusi pada tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013; (2) mendeskripsikan penggunaan elipsis dan konjungtor pada tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013; (3) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran kohesi gramatikal di kelas X SMA dengan media tajuk rencana harian *KR* edisi Mei 2013.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik random yakni dengan memilih secara acak wacana tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei

2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kajian isi yakni membaca dan mengkaji keseluruhan isi wacana tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013 dengan menggunakan teori keutuhan wacana yang memfokuskan pada aspek kohesi gramatikalnya. Teknik penyajian hasil di-gunakan teknik informal. Teknik informal yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto,1993:145-146).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahwa (1) ditemukan penggunaan referensi sebanyak 37,85% dan penggunaan substitusi sebanyak 10% dengan kesalahan sebesar 0%, (2) ditemukan penggunaan elipsis sebanyak 0, 71% dan penggunaan konjungtor sebanyak 51, 42% dengan penggunaan yang salah sebanyak 30 kali.

Rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP) dengan media tajuk rencana Harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013 dapat disusun berdasarkan standar kompetensi mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Kompetensi dasar menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bantuk paragraf argumentasi. Indikator yang dapat menggambarkan tingkah laku keberhasilan pembelajaran penggunaan kohesi gramatikal dan menulis paragraf adalah sebagai berikut: (1) siswa mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi (2) siswa mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentasi (3) siswa menulis paragraf argumentasi (4) siswa menggunakan sarana kohesi gramatikal secara tepat dan (5) siswa menyunting paragraf argumentasi yang disunting teman. Materi bahan ajar dalam pembelajaran penggunaan kohesi gramatikal dan menulis paragraf argumentasi pada siswa semester 2 SMA adalah: (1) Paragraf argumentasi pada wacana tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013. (2) Penggunaan kohesi gramatikal berupa referensi, substitusi, elipsis, dan konjungtor pada wacana tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013. (3) Langkah-langkah membuat paragraf argumentasi dari

mendaftar topik, membentuk kalimat, sampai merangkai kalimat menjadi paragraf yang utuh dengan menggunakan sarana kohesi gramatikal.

Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menuntaskan SK dan KD dalam pembelajaran ini adalah dua kali pertemuan (4 x 45 menit). Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran penggunaan kohesi gramatikal dan menulis paragraf argumentasi adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode inkuiri, dan metode diskusi.

Strategi pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama (1) memberikan pengertian paragraf argumentasi, kohesi gramatikal dan macam-macam kohesi gramatikal, (2) menugasi siswa untuk mengidentifikasi paragraf argumentasi dan mendata sarana kohesi gramatikal yang digunakan dalam wacana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013, (3) membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok saling bertukar hasil identifikasinya untuk dikoreksi. Pertemuan kedua (1) siswa menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan sarana kohesi gramatikal, (2) setelah seluruh siswa selesai dalam membuat beberapa paragraf argumentasi dengan topik yang berbeda-beda, mereka menukarnya kepada teman kelompoknya untuk dikoreksi dan memperbaiki tulisannya agar menjadi paragraf argumentasi yang baik, (3) mengadakan lomba intrakelompok untuk membaca paragraf argumentasi dan dinilai oleh masing-masing kelompok.

Sumber belajar buku teks mata pelajaran, lembar kerja siswa (LKS), dll. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah foto copy ikhtisar materi seputar teori-teori tentang paragraf argumentasi dan kohesi gramatikal yang sudah dibuat oleh guru sesuai dengan kepentingan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat sebagai alat bantu belajar mengajar agar terlaksana dengan efektif. Media dapat berupa audio (seperti *tape recoder*, mp3, dsb), visual (OHP, papan tulis, dsb), dan audio visual (film, animasi bersuara, dsb). Media yang digunakan sebagai alat bantu agar mengefektifkan proses belajar adalah media visual berupa LCD dan disampaikan dalam bentuk power point.

Melalui power point, guru menyampaikan materi dengan variasi dan penampilan yang menarik perhatian siswa.

Penilaian terdiri dari: tes tertulis, tes lisan, tes unjuk kerja, penugasan, observasi, wawancara, potofolio, dan penilaian diri. Bentuk instrumen misalnya bentuk tes uraian, pilihan ganda, menjodohkan, dll. Contoh instrumen adalah kalimat soal yang harus dikerjakan siswa. Dari hasil penelitian disimpulkan tajuk rencana pada harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013 merupakan bacaan yang kohesif dan dapat dijadikan media pembelajaran yang kontekstual dalam pembelajaran menulis siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa pokok hasil penelitian, yakni:

1. ditemukan 140 kohesi gramatikal pada wacana tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013 berupa ketepatan penggunaan referensi sebanyak 53 (37, 85%) serta ketepatan penggunaan substitusi sebanyak 14 (10%) dan yang salah sebanyak 0%,
2. pada wacana tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013 ditemukan 1 (0, 71%) penggunaan elipsis dengan kesalahan 0% dan 72 (51, 42%) penggunaan konjungtor termasuk penggunaan yang tepat 42 dan yang salah 30,
3. rencana pelaksanaan pembelajaran kohesi gramatikal di kelas X SMA dengan media tajuk rencana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013 dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama (1) memberikan pengertian paragraf argumentasi, kohesi gramatikal dan macam-macam kohesi gramatikal, (2) menugasi siswa untuk mengidentifikasi paragraf argumentasi dan mendata sarana kohesi gramatikal yang digunakan dalam wacana harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2013, (3) membagi siswa beberapa kelompok dan setiap kelompok saling bertukar hasil identifikasinya untuk dikoreksi. Pertemuan kedua (1) siswa menulis paragraf argumentasi dengan meng-

gunakan sarana kohesi gramatikal, (2) setelah seluruh siswa selesai dalam membuat beberapa paragraf argumentasi dengan topik yang berbeda dan menukarnya kepada teman kelompoknya untuk dikoreksi dan memperbaiki tulisannya agar menjadi paragraf argumentasi yang baik, (3) mengadakan lomba intrakelompok untuk mem-baca paragraf argumentasi dan dinilai oleh masing-masing kelompok.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (a) bagi pendidik agar menggunakan media pembelajaran yang kontekstual dan terkini agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari; bagi guru bahasa Indonesia khususnya yang berada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya, harian *Kedaulatan Rakyat* memiliki tingkat bacaan yang tinggi di wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai bahan atau media pembelajaran yang kontekstual dan (2) bagi peserta didik agar selalu mengasah kemampuan berkomunikasi, khususnya kemampuan menulis. Hal ini mengingat komunikasi di era sekarang lebih banyak menggunakan bahasa tulis. Dengan keahlian menulis, seseorang dapat menuangkan ide dan gagasannya untuk dipublikasikan kepada khalayak sehingga pemikirannya dapat bermanfaat bagi orang lain. Bahkan, kemampuan menulis dapat menjadi sarana memperoleh uang tambahan, baik dari bisnis blog yang marak dewasa ini, maupun dari media cetak seperti koran, majalah dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Refika Aditama.

- Faqih, Aunur Rohim. 2003. *Dasar-dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI UII.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kushartanti, dkk. 2009. *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Antom M dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octaviasni, Reni. 2011. "Analisis Kohesi Gramatikal Pada Koran Kompas Khusus Tajuk Rencana Sebagai Bahan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis di SMP Kelas VII". Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga
- Rani, Abdul, dkk. 2004. *Analisis Wacana*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, AS Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumarsono. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.